

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi (Singarimbun, 2006:5). Nantinya penelitian ini akan diarahkan untuk menggambarkan hubungan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebasnya dan akhirnya akan ditarik kesimpulan umumnya. Sementara pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang bertitik tolak dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau dinyatakan dengan angka-angka (Subyantoro dan Suwanto, 2007:78).

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu Motivasi(X) yang meliputi: Kebutuhan Eksistensi ( $X_1$ ), Kebutuhan Hubungan Sosial ( $X_2$ ), dan Kebutuhan Pertumbuhan( $X_3$ ). Variabel-variabel tersebut akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja karyawan(Y) pada PT. Elsiscom Prima Karya, dan dapat diidentifikasi juga variabel motivasi yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan di PT. Elsiscom Prima Karya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada karyawan yang bekerja di PT. Elsiscom Prima Karya kantor perwakilan Surabaya yang beralamat di Jl. Kalimantan 16c Surabaya Jawa Timur. Alasan peneliti memilih PT. Elsiscom Prima Karya kantor Perwakilan Surabaya sebagai tempat penelitian adalah karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai dalam mempertahankan peranannya sebagai perusahaan distributor tunggal produk-produk TOA di Indonesia

## **C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional Variabel, dan Skala Pengukuran**

### **1. Konsep**

Konsep menurut Bungin (2009:57) adalah sebagai generalisasi dari sekelompok fenomena yang sama, dibangun dengan maksud agar masyarakat akademik atau masyarakat ilmiah maupun pembaca laporan penelitian memahami apa yang dimaksud dengan variabel, indikator, parameter, maupun skala pengukuran yang dimaksud oleh peneliti. Sedangkan definisi konsep menurut Nazir (2005:122) adalah abstraksi yang dapat diukur.

Dari judul “Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan” dapat diketahui bahwa terdapat 2 konsep yang terkandung, yaitu motivasi dan kinerja karyawan.

### **2. Variabel**

Sugiyono (2012:38), menyatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya. Variabel penelitian yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2012:39) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Kebutuhan Eksistensi ( $X_1$ ), Kebutuhan Hubungan Sosial ( $X_2$ ), Kebutuhan Pertumbuhan ( $X_3$ ), Sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

### 3. Operasionalisasi Variabel

Indriantoro dan Supomo (2011:69), menyatakan bahwa definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendy (2006:23) Definisi operasional adalah unsur yang sangat membantu komunikasi antar peneliti.

Berikut adalah definisi operasional masing-masing variabel:

- a. Motivasi ( $X$ )
  1. Kebutuhan Eksistensi ( $X_1$ ), Kebutuhan ini berhubungan dengan fisik dari eksistensi pegawai seperti makan, minum, bernafas, gaji, keamanan kondisi kerja. Indikatornya sebagai berikut:



- a. Fisiologis
  - b. Keamanan
2. Kebutuhan hubungan sosial ( $X_2$ ), Kebutuhan ini merupakan kebutuhan interpersonal, yaitu kepuasan dalam berinteraksi dalam lingkungan kerja. Indikatornya sebagai berikut:
- a. Komunikasi
  - b. Kerjasama
3. Kebutuhan pertumbuhan ( $X_3$ ), Kebutuhan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan pribadi, hal ini berhubungan dengan kemampuan dan kecakapan pegawai. Indikatornya sebagai berikut:
- a. Pengembangan kemampuan
  - b. Aktualisasi diri
  - c. Pengembangan karir

b. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dalam satuan periode waktu yang dilakukan oleh seseorang karyawan melalui kemampuan dan usaha yang dimilikinya dalam upaya mencapai suatu tujuan perusahaan. Indikator kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Ketepatan waktu

Berdasarkan konsep, variabel, operasionalisasi variabel, dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan tabel2

**Tabel 2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep	Variabel	Indikator	Item penelitian
Motivasi	Kebutuhan Eksistensi( $X_1$ )	Fisiologis	1. Kelayakan gaji yang diterima dengan kebutuhan hidup. 2. Adanya bonus tambahan. 3. Fasilitas kerja yang mendukung
		Keamanan	1. Adanya jaminan kesehatan karyawan. 2. Adanya jaminan hari tua/pensiun 3. Keamanan jiwa di tempat kerja
Kebutuhan Hubungan Sosial ( $X_2$ )	Kebutuhan Hubungan Sosial ( $X_2$ )	Komunikasi	1. Keterbukaan komunikasi dengan atasan. 2. Keterbukaan komunikasi dengan sesama rekan kerja. 3. Penyampaian petunjuk kerja oleh atasan
		Kerja Sama	1. Adanya koordinasi yang baik dengan atasan. 2. Adanya koordinasi yang baik dengan rekan kerja satu departemen. 3. Adanya koordinasi yang baik dengan rekan kerja antar departemen
Kebutuhan Pertumbuhan ( $X_3$ )	Kebutuhan Pertumbuhan ( $X_3$ )	Pengembangan Kemampuan	1. Adanya kesempatan dalam mengembangkan kemampuan karyawan. 2. Adanya dukungan dalam mengembangkan kemampuan karyawan. 3. Kemampuan untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan yang bersifat baru
		Aktualisasi diri	1. Keterbukaan dalam penyampaian kritik dan saran. 2. Pemberian wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan oleh perusahaan. 3. Menyelesaikan tugas secara mandiri.

Konsep	Variabel	Indikator	Item penelitian
		Pengembangan Karir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kesempatan untuk mendapatkan promosi bila berprestasi.</li> <li>2. Adanya dukungan dalam mengembangkan karir dari atasan</li> <li>3. Adanya dukungan dalam mengembangkan karir dari rekan kerja</li> </ol>
Kinerja	Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan menetapkan standart jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan</li> <li>2. Jumlah hasil kerja yang dapat diselesaikan sesuai dengan standart perusahaan.</li> <li>3. Terdapat peningkatan hasil kerja dibandingkan dengan waktu lalu.</li> </ol>
		Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil kerja sesuai dengan standart perusahaan.</li> <li>2. Tingkat kesalahan dalam pekerjaan.</li> <li>3. Adanya perbaikan atau koreksi hasil kerja</li> </ol>
		Ketepatan Waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan menetapkan standart waktu atas pekerjaan yang harus diselesaikan</li> <li>2. Waktu penyelesaian pekerjaan sesuai dengan standart perusahaan</li> <li>3. Terdapat peningkatan dalam waktu penyelesaian pekerjaan dibandingkan dengan waktu lalu</li> </ol>

#### 4. Skala Pengukuran

Sugiyono (2012:92), menyatakan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*.



Sugiyono (2012:93) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala Likert maka, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban pernyataan variabel bebas dan variabel terikat pada kuesioner penelitian ini dapat diberi skor, sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Skor Penilaian Kuesioner**

Jawaban	Nilai
Sangat setuju/selalu	5
Setuju/sering	4
Kurang setuju/kadang-kadang	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2012:93)

Dengan demikian rentang nilai pada Skala Likert ini antara skor 1 pada jawaban jenjang terendah (sangat tidak setuju/tidak pernah) dan skor 5 pada jenjang jawaban tertinggi (sangat setuju/selalu) menggunakan skala interval.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono(2012:80), berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Elsiscom Prima Karya kantor perwakilan Surabaya dengan syarat karyawan tetap. Dari survey pendahuluan yang sudah dilakukan sebelumnya maka diketahui jumlah karyawan tetap pada PT Elsiscom Prima Karya kantor perwakilan Surabaya sebanyak 58 orang dan telah ditetapkan sebagai populasi di dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah bagian dari jumlah besar dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penentuan sampel Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2012:85) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara (Indriantoro dan Supomo. 2011:146) Dalam penelitian ini, Data Primer merupakan data penelitian yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang diberikan pada karyawan PT. Elsiscom Prima Karya kantor perwakilan Surabaya.



b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan oleh peneliti (Bungin, 2009:122). Data Sekunder dalam penelitian ini meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden lokasi penelitian, dan dokumen dokumen yang telah ada pada perusahaan tempat dilakukannya penelitian seperti komposisi karyawan, dan data-data pada bagian personalia.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa kuesioner dan dokumentasi.

- a. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142). Kuesioner yang nantinya diberikan berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada responden.
- b. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Studi dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## 3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bekerja di PT. Elsiscom Prima Karya kantor perwakilan Surabaya.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Arikunto (2010:211), mengemukakan bahwa validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahih sesuatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti.

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment Pearson* dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan nilai kritisnya, yang mana  $r$  hitung dapat dicapai dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 2010:213})$$

Keterangan :

- $r$  : Koefisien relasi
- $X$  : Item
- $Y$  : Total variabel
- $N$  : Banyaknya sampel

Jika didapat koefisien korelasi (lebih besar sama dengan)  $\geq 0,3$  dengan tingkat signifikansi probabilitas  $r$  hitung(P) (lebih kecil sama dengan) 0,05 berarti item tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:221) mengatakan, Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen sudah reliabel sebagai alat pengumpul data apabila memberikan hasil suatu ukuran yang sama terhadap suatu gejala pada waktu yang berlainan untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan :

- $r$  : Reliabilitas Instrumen
- $k$  : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian masing-masing item
- $\sigma_i^2$  : Varian total

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan reliabilitas lebih atau sama dengan nilai kritis yaitu sebesar 0,6.



### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Pada penelitian ini pengujian validitas dan reliabilitas pada 30 responden menggunakan program *SPSS 15.0 for windows*.

#### a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kebutuhan Eksistensi (X1)

**Tabel 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kebutuhan Eksistensi (X1)**

Kelompok	Variabel	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
X1	X1.1	0,712	0,000	Valid
	X1.2	0,631	0,000	Valid
	X1.3	0,693	0,000	Valid
	X1.4	0,702	0,000	Valid
	X1.5	0,763	0,000	Valid
	X1.6	0,807	0,000	Valid
Koefisien Alpha = 0,800				Reliabel

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan data dari Tabel 4 terlihat semua item dari indikator pertanyaan untuk variable kebutuhan eksistensi (X1) mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut adalah valid. Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas indikator pada variabel kebutuhan eksistensi (X1) mempunyai koefisien alpha 0,800 berada diatas reliabilitas yang telah ditetapkan sebesar 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan adalah reliabel untuk pengujian selanjutnya.

### b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kebutuhan Hubungan Sosial (X2)

**Tabel 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kebutuhan Hubungan Sosial (X2)**

Kelompok	Variabel	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
X2	X2.1	0,788	0,000	Valid
	X2.2	0,803	0,000	Valid
	X2.3	0,728	0,000	Valid
	X2.4	0,818	0,000	Valid
	X2.5	0,645	0,000	Valid
	X2.6	0,690	0,000	Valid
Koefisien Alpha = 0,841				Reliabel

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data Tabel 5 terlihat semua item dari indikator pertanyaan untuk variabel kebutuhan hubungan sosial (X2) mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut adalah valid. Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas indikator pada variabel kebutuhan hubungan sosial (X2) mempunyai koefisien alpha 0,841. Dengan demikian berarti bahwa indikator pertanyaan untuk variabel kebutuhan hubungan sosial (X2) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

### c. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kebutuhan Pertumbuhan (X3)

Berdasarkan Tabel 6 terlihat semua indikator pertanyaan untuk variabel Kebutuhan Pertumbuhan (X3) mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai koefisien alpha 0,818. Dengan demikian berarti bahwa indikator pertanyaan untuk variabel Kebutuhan Pertumbuhan (X3) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kebutuhan Pertumbuhan (X3)**

Kelompok	Variabel	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
X3	X3.1	0,766	0,000	Valid
	X3.2	0,709	0,000	Valid
	X3.3	0,320	0,014	Valid
	X3.4	0,663	0,000	Valid
	X3.5	0,587	0,000	Valid
	X3.6	0,360	0,006	Valid
	X3.7	0,809	0,000	Valid
	X3.8	0,811	0,000	Valid
	X3.9	0,636	0,000	Valid
Koefisien Alpha = 0,818				Reliabel

Sumber : Data Primer diolah

**d. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

**Tabel 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Kelompok	Variabel	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
Y	Y.1	0,788	0,000	Valid
	Y.2	0,656	0,000	Valid
	Y.3	0,428	0,001	Valid
	Y.4	0,504	0,000	Valid
	Y.5	0,620	0,000	Valid
	Y.6	0,389	0,003	Valid
	Y.7	0,694	0,000	Valid
	Y.8	0,697	0,000	Valid
	Y.9	0,702	0,000	Valid
Koefisien Alpha = 0,762				Reliabel

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 7 terlihat semua indikator pertanyaan untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai koefisien alpha 0,762. Dengan demikian berarti bahwa indikator pertanyaan untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.



Pengujian Instrumen penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 58 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dimana nilai probabilitas hasil korelasi  $<0,05$  (5%). Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat dipercaya untuk mengukur suatu objek. Koefisien Alpha semakin mendekati 1 berarti pertanyaan-pertanyaan dalam koefisien semakin reliabel. Sebuah faktor dinyatakan reliabel jika koefisiennya lebih besar dari 0,6. Berdasarkan uji menggunakan *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel X1-X3 dan variabel Y, semua item yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian adalah reliabel karena Alpha lebih besar dari 0,6 ( $>0,6$ ).

## G. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, regresi linier berganda

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis yang dipakai untuk mendeskripsikan karakteristik dan distribusi item masing-masing variabel data yang dikumpulkan, diedit dan ditabulasi dalam tabel, kemudian pembahasan data dalam angka prosentase.

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien regresi. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k \quad (\text{Arikunto, 2010:344})$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel dependen (terikat)

$b_0, b_1, b_2$  : Koefisien-koefisien regresi

$X_1, X_2, X_k$  : Variabel independen (bebas)

## H. Pengujian Hipotesis

### a. Uji F

Uji Statistik F digunakan untuk menguji persamaan regresi secara keseluruhan yaitu apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel-variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji apakah variabel kebutuhan eksistensi ( $X_1$ ), kebutuhan hubungan sosial ( $X_2$ ), dan kebutuhan pertumbuhan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap variable kinerja karyawan ( $Y$ ).

Rumus uji F yang digunakan dalam menguji persamaan regresi secara keseluruhan yaitu apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2}{\frac{(1-R^2)}{(n-K-1)}} \quad (\text{Maholtra, 2010: 235})$$

Keterangan:

$f$  :  $F_{\text{hitung}}$

$R$  : korelasi ganda

$n$  : banyaknya sampel

$K$ : jumlah variabel bebas

**b. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara sebuah variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Sementara sejumlah variabel bebas lainnya yang diduga mempunyai pertautan dengan variabel terikat tersebut bersifat konstan atau tetap. Analisis ini juga berguna untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling berpengaruh atau dominan diantara variabel lain. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}} \quad (\text{Rangkuti, 2007:155})$$

Keterangan:

$b_1$  : Penduga dari  $\beta_1$

$S_{b_1}$ : Standar error bagi  $\beta_1$

**c. Uji Hipotesis**

Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- $H_0 = 0$  artinya variabel kebutuhan eksistensi ( $X_1$ ), kebutuhan hubungan sosial ( $X_2$ ), kebutuhan pertumbuhan ( $X_3$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja Karyawan ( $Y$ )
- $H_1 \neq 0$  artinya variabel kebutuhan eksistensi ( $X_1$ ), kebutuhan hubungan sosial ( $X_2$ ), kebutuhan pertumbuhan ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ )
- $H_0 : \beta_1 = 0$  artinya, variabel bebas ( $X$ ) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).



- d.  $H_0 : \beta_1 \neq 0$  artinya, variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas nilai  $t_{hitung}$  dengan  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ). Berikut penjelasannya:

- a. Apabila probabilitas  $t_{hitung} \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variabel kebutuhan eksistensi ( $X_1$ ), kebutuhan hubungan sosial ( $X_2$ ), kebutuhan pertumbuhan ( $X_3$ ) terhadap variabel kinerja karyawan (Y).
- b. Apabila probabilitas  $t_{hitung} \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kebutuhan eksistensi ( $X_1$ ), kebutuhan hubungan sosial ( $X_2$ ), kebutuhan pertumbuhan ( $X_3$ ) terhadap variabel kinerja karyawan (Y).